

Peningkatan Kompetensi Calon Guru EFL melalui Kegiatan *Guest Lecture Teaching Techniques*

¹⁾Halimah*, ²⁾Mira Ermita, ³⁾Yon A.E, ⁴⁾Chairul Kurniansyah, ⁵⁾Risa Fauziah

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Suryakencana, Cianjur, Indonesia

^{2,3,4,5)}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Panca Sakti, Bekasi, Indonesia

Email Corresponding: halimah@unsur.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

EFL
Guest Lecture
Kompetensi Pedagogic
Pengabdian Kepada Masyarakat
Teaching Techniques

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menyiapkan calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang memadai, termasuk kemampuan menerapkan *teaching techniques* yang efektif dalam pembelajaran EFL. Namun, masih ditemukan keterbatasan pemahaman mahasiswa calon guru dalam mengaitkan teori teknik pengajaran dengan praktik pembelajaran di kelas. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik calon guru EFL melalui kegiatan *guest lecture* bertema *Teaching Techniques in EFL*. Kegiatan dilaksanakan pada mahasiswa semester 5 Universitas Panca Sakti Bekasi melalui metode ceramah interaktif dan diskusi. Evaluasi capaian dilakukan melalui observasi partisipasi, diskusi, dan refleksi peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap berbagai *teaching techniques*, tingginya partisipasi aktif dalam diskusi, serta meningkatnya antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung. Mahasiswa juga mampu mengidentifikasi teknik pengajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan konteks kelas EFL. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam memperkuat kompetensi pedagogik calon guru serta menjadi alternatif strategi pengabdian yang efektif dalam menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik pembelajaran di perguruan tinggi.

ABSTRACT

Keywords:

EFL
Community Service
Guest Lecture
Pedagogical Competence
Teaching Techniques

Higher education institutions play a crucial role in preparing prospective teachers with adequate pedagogical competence, particularly in applying effective teaching techniques in EFL classrooms. However, many pre-service teachers still face difficulties in connecting theoretical knowledge of teaching techniques with real classroom practices. This community service activity aimed to enhance the pedagogical competence of prospective EFL teachers through a guest lecture entitled *Teaching Techniques in EFL*. The activity was conducted for fifth-semester students at Universitas Panca Sakti Bekasi using interactive lectures and discussion methods. The achievement of the program was evaluated through observation of participation, discussion activities, and participant reflections. The results indicated an improvement in students' understanding of various teaching techniques, high levels of active participation during discussions, and increased enthusiasm throughout the session. The participants were also able to identify appropriate teaching techniques based on learning objectives, student characteristics, and classroom contexts. These findings highlight the importance of guest lectures as an effective community service strategy to strengthen pedagogical competence and bridge the gap between theory and practice in teacher education.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mempersiapkan calon guru yang profesional dan kompeten, khususnya dalam aspek pedagogik, melalui penguatan pengetahuan, keterampilan mengajar, serta refleksi praktik pembelajaran (Halimah et al., 2022; Hindasah et al., 2024; Kusnadi, 2024; Dyah et al., 2020; Purwanti & Suhargo, 2024). Mahasiswa sebagai calon pendidik dituntut tidak hanya memahami teori pembelajaran, tetapi juga mampu menerapkan teknik pengajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik

peserta didik melalui pengalaman praktik, strategi pembelajaran, dan penerapan *pedagogical content knowledge* dalam konteks belajar nyata (Astiti et al., 2025; Aisyah & Ningsih, 2025; Cahyanti et al., 2024; Ghufron et al., 2022; Mahmoodi-Shahreabaki & Oslund, 2024).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penguasaan *teaching techniques* yang beragam, seperti *active learning*, *microteaching*, dan pendekatan komunikatif, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran (Costa & Reis, 2025; Hossain & Kawsar, 2024; Sembiring et al., 2025). Dalam konteks pembelajaran EFL, penerapan teknik pengajaran yang tepat menjadi faktor penting untuk menciptakan pembelajaran yang komunikatif, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Salah satu strategi yang dinilai efektif untuk memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap praktik pembelajaran adalah melalui kegiatan *Guest Lecture* (Pepple et al., 2025; Zou et al., 2019). *Guest lecture* menghadirkan narasumber dengan keahlian tertentu untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik kepada mahasiswa. Kegiatan ini terbukti mampu memperkaya wawasan pedagogik, meningkatkan motivasi belajar, serta memberikan pemahaman yang lebih kontekstual terkait penerapan teknik pengajaran di kelas nyata (Murkatik et al., 2020). Selain itu, interaksi langsung antara mahasiswa dan narasumber melalui diskusi juga mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis dan reflektif sebagai bekal profesional calon guru (I. G. A. P. A. Wulandari et al., 2025a; R. Wulandari et al., 2024; I. G. A. P. A. Wulandari et al., 2025b; Susilowati et al., 2025).

II. MASALAH

Permasalahan pertama adalah keterbatasan pemahaman mahasiswa dalam mengaplikasikan teknik pengajaran secara kontekstual. Meskipun mahasiswa telah memperoleh materi pedagogik secara teoretis, sebagian besar masih mengalami kesulitan dalam memilih dan menerapkan teknik pengajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta situasi kelas EFL yang beragam. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara penguasaan teori dan praktik pembelajaran di lapangan.

Permasalahan kedua berkaitan dengan minimnya paparan mahasiswa terhadap praktik pembelajaran nyata dan pengalaman langsung dari praktisi atau akademisi yang berpengalaman. Kegiatan perkuliahan reguler cenderung berfokus pada penyampaian materi oleh dosen pengampu, sehingga mahasiswa memiliki keterbatasan kesempatan untuk memperoleh perspektif alternatif, praktik terbaik (*best practices*), serta contoh penerapan *teaching techniques* yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran masa kini, termasuk pembelajaran berbasis teknologi.

Permasalahan ketiga adalah tantangan adaptasi terhadap tuntutan pembelajaran di era Society 5.0, yang menuntut calon guru untuk memiliki fleksibilitas pedagogik, kreativitas, dan kemampuan memanfaatkan teknologi secara efektif. Mahasiswa masih memerlukan penguatan dalam memahami bagaimana teknik pengajaran dapat dikombinasikan dengan pendekatan inovatif dan teknologi pembelajaran agar proses belajar menjadi lebih bermakna dan berpusat pada peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu kegiatan pengabdian yang mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, memperkaya wawasan pedagogik mahasiswa, serta meningkatkan kesiapan mereka sebagai calon guru profesional. Oleh karena itu, kegiatan *Guest Lecture* bertema *Teaching Techniques in EFL* dipilih sebagai solusi strategis untuk menjawab permasalahan yang dihadapi mahasiswa di lokasi pengabdian.

III. METODE

Sasaran dan Lokasi Pengabdian

Sasaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah 30 mahasiswa semester 5 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (EFL) Universitas Panca Sakti Bekasi, Jawa Barat (Gambar 1). Kegiatan dilaksanakan secara daring (online) menggunakan platform Zoom Meeting, sehingga memungkinkan pelaksanaan kegiatan secara fleksibel tanpa mengurangi interaksi antara narasumber dan peserta (Gambar 2).



Gambar 1. Lokasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Panca Sakti Bekasi



Gambar 2. Flyer Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah kombinasi ceramah interaktif, diskusi, dan studi kasus yang dikemas dalam bentuk *Guest Lecture*. Metode ini dipilih untuk memberikan pemahaman konseptual sekaligus kontekstual mengenai penerapan *teaching techniques* dalam pembelajaran EFL.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Tahap Persiapan, meliputi koordinasi dengan pihak universitas dan dosen pengampu, penyusunan materi *Teaching Techniques in EFL*, penyiapan ruang Zoom, serta penyusunan instrumen observasi dan dokumentasi kegiatan.
2. Tahap Pelaksanaan, berupa penyampaian materi oleh narasumber melalui ceramah interaktif secara daring, dilanjutkan dengan diskusi terbuka dan pembahasan studi kasus terkait penerapan berbagai *teaching techniques* dalam konteks kelas EFL.
3. Tahap Refleksi dan Penutup, yaitu sesi tanya jawab, penyampaian refleksi oleh peserta melalui diskusi dan kolom chat Zoom, serta pemberian umpan balik terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Tahapan kegiatan pengabdian divisualisasikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Materi dan Bahan Kegiatan

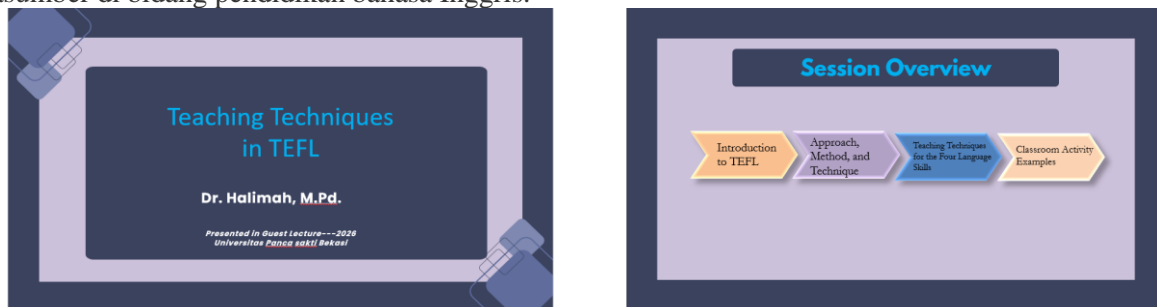
Materi yang disampaikan dalam kegiatan *Guest Lecture* meliputi:

- Konsep dasar *teaching techniques* dalam pembelajaran EFL;
- Penerapan *active learning*, *communicative language teaching*, dan *student-centered learning*;
- Contoh praktik penerapan teknik pengajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik;
- Integrasi teknologi dalam pembelajaran EFL.

Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

- Slide presentasi (PowerPoint) yang disusun oleh narasumber (Gambar 4);
- Studi kasus pembelajaran EFL yang diadaptasi dari praktik pembelajaran dan literatur relevan;
- Perangkat pendukung daring berupa laptop, koneksi internet, dan platform Zoom Meeting.

Seluruh bahan ajar disusun oleh tim pengabdian berdasarkan kajian literatur dan pengalaman praktis narasumber di bidang pendidikan bahasa Inggris.



Gambar 4. Slide Presentasi (PowerPoint) yang disusun oleh narasumber

Evaluasi dan Teknik Pengumpulan Data

Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif-deskriptif dengan menggunakan:

- Lembar observasi daring, untuk mengamati partisipasi aktif mahasiswa selama diskusi melalui Zoom;
- Refleksi peserta, yang diperoleh dari respons lisan dan tertulis melalui kolom chat;
- Dokumentasi kegiatan, berupa tangkapan layar (*screenshots*) dan catatan pelaksanaan kegiatan sebagai bukti pengabdian.

Indikator evaluasi meliputi tingkat partisipasi mahasiswa, kemampuan mahasiswa mengidentifikasi *teaching techniques* yang sesuai dengan konteks pembelajaran EFL, serta antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung (Tabel 1).

Tabel 1. Indikator Capaian Kegiatan PKM

No	Aspek yang Dinilai	Indikator Capaian	Teknik Pengumpulan Data	Kriteria Keberhasilan
1	Partisipasi Peserta	Keaktifan mahasiswa dalam bertanya, menjawab, dan menyampaikan pendapat selama diskusi	Observasi langsung	≥ 70% peserta aktif berpartisipasi
2	Pemahaman Konseptual	Peserta mampu menjelaskan pengertian dan jenis-jenis <i>teaching techniques</i>	Diskusi dan tanya jawab	Peserta mampu menjelaskan dengan benar

3	Aplikasi <i>Teaching techniques</i>	Peserta mampu mengidentifikasi teknik pengajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	Diskusi berbasis studi kasus	Peserta mampu memilih teknik yang relevan
4	Kesesuaian dengan Karakteristik Siswa	Peserta mampu mengaitkan teknik pengajaran dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik	Diskusi dan refleksi	Peserta menunjukkan pemahaman kontekstual
5	Respons dan Antusiasme	Antusiasme dan respons positif peserta terhadap kegiatan <i>Guest Lecture</i>	Observasi dan refleksi peserta	Respons positif dari sebagian besar peserta
6	Luaran Kegiatan	Tersedianya sertifikat dan rencana publikasi artikel PKM	Dokumentasi	Seluruh luaran tercapai

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi, refleksi peserta, dan dokumentasi dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan capaian kegiatan serta peningkatan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa setelah mengikuti *Guest Lecture*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk *Guest Lecture* bertema **Teaching Techniques in EFL** yang diselenggarakan secara daring melalui platform Zoom Meeting dan diikuti oleh **30 mahasiswa semester 5 Universitas Panca Sakti Bekasi**. Pelaksanaan kegiatan dirancang untuk mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman dan kompetensi pedagogik calon guru EFL dalam menerapkan berbagai teknik pengajaran yang efektif dan relevan dengan konteks pembelajaran masa kini.

Proses Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan pemaparan materi oleh narasumber melalui ceramah interaktif yang membahas konsep dasar *teaching techniques*, jenis-jenis teknik pengajaran dalam pembelajaran EFL, serta contoh penerapannya di kelas nyata. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan pembahasan studi kasus yang memungkinkan peserta untuk mengaitkan materi dengan pengalaman belajar dan praktik mengajar yang telah mereka peroleh.

Interaksi antara narasumber dan peserta berlangsung secara aktif melalui sesi tanya jawab, diskusi lisan, serta pemanfaatan kolom chat Zoom. Pada akhir kegiatan, peserta diminta menyampaikan refleksi singkat terkait pemahaman yang diperoleh dan manfaat kegiatan terhadap kesiapan mereka sebagai calon guru.

Indikator dan Tolak Ukur Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan pengabdian diukur melalui beberapa indikator yang disesuaikan dengan tujuan kegiatan. Indikator pertama adalah tingkat partisipasi aktif mahasiswa, yang ditunjukkan melalui keterlibatan peserta dalam diskusi, pertanyaan yang diajukan, serta respons terhadap studi kasus. Indikator kedua adalah peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap *teaching techniques*, yang tercermin dari kemampuan peserta mengidentifikasi dan menjelaskan teknik pengajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan konteks kelas EFL. Indikator ketiga adalah antusiasme dan respons positif peserta, yang diamati melalui ekspresi minat, keterlibatan selama kegiatan, serta refleksi yang disampaikan pada akhir sesi.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan *Guest Lecture* berlangsung, sebagian besar mahasiswa menunjukkan partisipasi aktif dalam diskusi melalui kegiatan bertanya, menyampaikan pendapat, dan menanggapi studi kasus. Tingginya partisipasi ini menunjukkan keterlibatan kognitif peserta dalam proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan prinsip *active learning* yang menegaskan bahwa keaktifan peserta dalam diskusi merupakan indikator keterlibatan dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran (Merle & Craig, 2017); (Alshahrani, 2024).

Hasil diskusi dan sesi tanya jawab menunjukkan bahwa peserta mampu menjelaskan pengertian serta jenis-jenis *teaching techniques* dengan tepat. Peserta juga mampu mengemukakan fungsi dan tujuan penggunaan teknik tertentu dalam pembelajaran. Kemampuan ini mencerminkan capaian pada ranah kognitif *understanding* sebagaimana dijelaskan dalam Taksonomi Bloom revisi, di mana peserta mampu menjelaskan

dan mengklasifikasikan konsep yang dipelajari (Alshahrani, 2024). Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman konseptual mahasiswa sebagai calon guru.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kuliah tamu yang diselenggarakan dengan pendekatan diskusi interaktif dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan melalui evaluasi pre-post test (Janah et al., 2025). Selain itu, ulasan literatur menyatakan bahwa kehadiran guest speaker di pendidikan tinggi berkontribusi pada peningkatan pengalaman belajar, membantu mahasiswa menghubungkan teori dengan praktik nyata dan memperluas wawasan konseptual mereka (Alshahrani, 2024). Persepsi mahasiswa dalam studi lain juga menegaskan bahwa dosen tamu membuka wawasan baru serta mendorong pemahaman konsep yang lebih dalam terhadap materi yang dibahas (Merle & Craig, 2017).

Respons peserta terhadap kegiatan *Guest Lecture* secara umum bersifat positif, yang ditunjukkan melalui perhatian, keterlibatan, serta umpan balik reflektif yang disampaikan di akhir kegiatan. Antusiasme peserta menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan mereka sebagai calon guru. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran orang dewasa (*adult learning theory*) yang menekankan bahwa relevansi materi dengan kebutuhan peserta akan meningkatkan motivasi dan efektivitas pembelajaran (Widodo, 2025; Putri, 2025).

Tolak ukur keberhasilan kegiatan dinyatakan tercapai apabila sebagian besar peserta menunjukkan partisipasi aktif, mampu menjelaskan penerapan teknik pengajaran secara kontekstual, serta memberikan respons positif terhadap pelaksanaan *Guest Lecture*. Berdasarkan hasil observasi dan refleksi peserta, indikator-indikator tersebut tercapai dengan baik.

Keunggulan dan Kelemahan Kegiatan

Keunggulan utama kegiatan ini terletak pada relevansi materi dengan kebutuhan peserta sebagai calon guru EFL. Materi yang disampaikan bersifat aplikatif dan kontekstual, sehingga membantu mahasiswa menghubungkan teori pedagogik dengan praktik pembelajaran nyata. Hal ini sejalan dengan teori motivasi ARCS yang menekankan bahwa relevansi materi dengan tujuan belajar peserta dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas pembelajaran (Antara et al., 2025; (I. G. A. P. A. Wulandari et al., 2025a; Hartati et al., 2024). Selain itu, pendekatan kontekstual dalam kegiatan ini mendukung prinsip *situated learning* yang menegaskan pentingnya pembelajaran dalam konteks autentik (Widodo, 2025; Putri, 2025).

Format *Guest Lecture* juga memberikan perspektif baru melalui interaksi dengan narasumber eksternal sebagai *more knowledgeable other*, yang memperkuat pembelajaran berbasis konstruktivisme sosial (Boffi Canepa, 2013). Diskusi dan refleksi yang dilakukan selama kegiatan selaras dengan teori *experiential learning* yang menekankan pentingnya pengalaman dan refleksi dalam membangun pemahaman konseptual dan aplikatif (Kolb & Kolb, 2022). Dengan demikian, kegiatan *Guest Lecture* tidak hanya memperkaya wawasan mahasiswa, tetapi juga meningkatkan motivasi dan kesiapan mereka sebagai calon guru profesional.

Namun demikian, kegiatan ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Pelaksanaan secara daring membatasi interaksi nonverbal dan praktik langsung penerapan teknik pengajaran. Selain itu, keterbatasan waktu menyebabkan pembahasan studi kasus belum dapat dilakukan secara lebih mendalam untuk seluruh peserta.

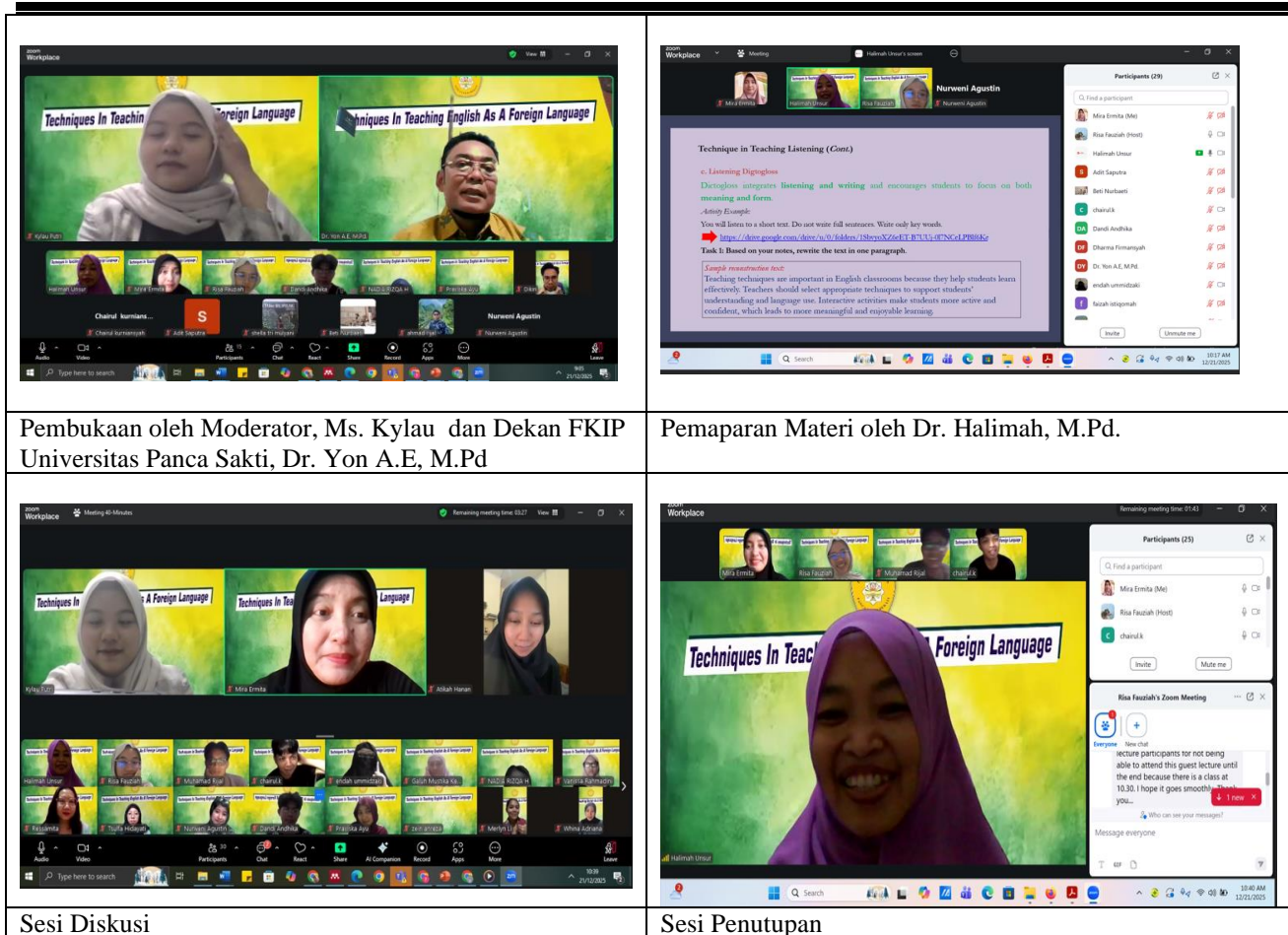
Tingkat Kesulitan dan Peluang Pengembangan

Tingkat kesulitan utama dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah menjaga keterlibatan aktif peserta selama sesi daring serta mengelola waktu diskusi agar tetap efektif. Meskipun demikian, dukungan teknologi dan antusiasme peserta membantu meminimalkan kendala tersebut.

Ke depan, kegiatan ini memiliki peluang pengembangan yang besar, antara lain dengan mengombinasikan *guest lecture* daring dan luring, menambahkan sesi praktik atau *microteaching*, serta memperluas sasaran kegiatan ke mahasiswa semester lain atau guru praktisi. Pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan dampak kegiatan terhadap peningkatan kompetensi calon guru secara berkelanjutan.

Dokumentasi Kegiatan

Untuk memperkuat laporan pengabdian, kegiatan ini didukung oleh dokumentasi berupa tangkapan layar (screenshots) pelaksanaan Zoom Meeting, foto penyampaian materi oleh narasumber, serta dokumentasi interaksi diskusi peserta. Dokumentasi tersebut disajikan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan dan luaran pengabdian.



Gambar 5. Dokumentasi Pelaksanaan *Guest Lecture Teaching Techniques in EFL* melalui Zoom Meeting

V. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui *Guest Lecture* bertema *Teaching Techniques in EFL* terbukti mampu mendukung pencapaian tujuan peningkatan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. Melalui pemaparan materi yang aplikatif dan diskusi interaktif, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penerapan berbagai teknik pengajaran yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan konteks pembelajaran EFL. Temuan ini menunjukkan bahwa *guest lecture* merupakan strategi efektif untuk menjembatani kesenjangan antara teori pedagogik dan praktik pembelajaran nyata di perguruan tinggi.

Selain peningkatan pemahaman konseptual, kegiatan ini juga mendorong keterlibatan aktif dan motivasi belajar mahasiswa, yang merupakan indikator penting dalam pengembangan profesional calon guru. Relevansi materi dengan kebutuhan peserta serta kehadiran narasumber eksternal memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna. Ke depan, kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan memperluas cakupan materi, melibatkan praktik *microteaching*, serta memanfaatkan platform digital secara lebih optimal agar dampak pengabdian terhadap peningkatan kompetensi calon guru dapat berkelanjutan dan lebih terukur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Panca Sakti Bekasi atas dukungan dan fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh mahasiswa semester 5 yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan *Guest Lecture*. Apresiasi diberikan kepada narasumber atas kontribusi ilmu dan pengalaman yang dibagikan, serta kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini, baik secara teknis maupun akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, P. N., & Ningsih, T. (2025). Literature Review: Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Critical Thinking di Era Society 5.0. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 458–468.
- Alshahrani, A. (2024). The use of guest speakers in higher education and implications for pharmaceutical teaching : a systematic. *F1000Research*, 1–11.
- Antara, P. B., Suleman, S. M., & Purwanto, A. J. (2025). Analysis of Pedagogical and Professional Competencies and Their Relationship with the Performance of Elementary School Teachers in Parigi Moutong District. *Sosioedukasi : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 14(1), 412–426.
- Astiti, N. Y., Hermawan, J. S., Maulita, R., & Islami, K. D. N. (2025). Analisis Kemampuan Pedagogical Content Knowledge (PCK) Calon Guru SD melalui Pembelajaran IPA SD. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04).
- Boffi Canepa, A. (2013). Teaching Speaking: A Holistic Approach. *ELT Journal*, 67(4), 505–507. <https://doi.org/10.1093/elt/cct051>
- Cahyanti, A. D., Purwoko, B., Khamidi, A., Hariyati, N., & Roesminingsih, E. (2024). Fostering Student Motivation through Teacher Competence. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 751–758.
- Costa, L. M. G., & Reis, M. J. C. S. (2025). Motivational Teaching Techniques in Secondary and Higher Education : A Systematic Review of Active Learning Methodologies. *Digital*, 5(40), 1–18.
- Dyah, W. W. L., Setianingsih, Y., Aini, T., Rabiul, A., & Suprihatin, A. (2020). Menyiapkan Kompetensi Merancang Pembelajaran pada Calon Guru di PGPAUD Universitas Muhammadiyah Jember. *Yasmin: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1).
- Ghufron, M. A., Taufiq, A., & Riskiyanto, M. (2022). Pre- Service English Teachers ' Pedagogical Competence in Teaching English : A Case of Teaching Internship Program (TIP). *Englie: English Learning Innovation*, 3(1).
- Halimah, H., Pamungkas, R. I., & Kristi, Y. (2022). Social Entrepreneurship Training for Beneficiary Families in Sundajaya Hilir Village: Pejuang Muda Best Project. *Journal of Community Research and Service*, 6(2), 210. <https://doi.org/10.24114/jcrs.v6i2.35232>
- Hartati, T., Rahmania, I., Maghfiroh, F., Fitria, N., Bariyah, N., Hartati, S. S., Rahmania, I., Maghfiroh, F., Fitria, N., Bariyah, N., Salsabila, S., Kusmayanti, A., Fitri, R. M., & Dahlansabila, J. A. (2024). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Program Profesi Guru melalui Penguatan Materi Pedagogical Content Knowledge. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(4), 5551–5557.
- Hindasah, I., Wartini, S., & Yuntina, L. (2024). Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru melalui Implementasi Model Asyik di RA Miftahul Falah Cikajang. *Science and Education Journal*, 1, 23–27.
- Hossain, M., & Kawsar, F. (2024). Effective Ways to Teach in the Classroom : A Critical Analysis. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, VIII(2454), 4783–4787. <https://doi.org/10.47772/IJRISS>
- Janah, R., Ayu, D., & Ihtiari, T. (2025). Pemahaman Problem Based Learning Mahasiswa Melalui Diskusi Interaktif Pada Program Kuliah Tamu. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan SD/MI*, 5(2), 163–174.
- Kolb, A. Y., & Kolb, D. A. (2022). Experiential Learning Theory as a Guide for Experiential Educators in Higher Education. *Experiential Learning and Teaching in Higher Education*, 1(1), 38. <https://doi.org/10.46787/elthe.v1i1.3362>
- Kusnadi, A. (2024). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Berbasis Informations and Communication Technologies. *Thawalib : Jurnal Kependidikan Islam*, 5(1), 209–226.
- Mahmoodi-Shahrehabaki, M., & Oslund, E. (2024). Teachers ' Pedagogical Content Knowledge. *The TESOL Encyclopedia of English Language Teaching*, 2008. <https://doi.org/10.1002/9781118784235.eelt1055>
- Merle, P. F., & Craig, C. (2017). Be My Guest : A Survey of Mass Communication Students ' Perception of Guest Speakers Be My Guest : A Survey of Mass Communication Students ' Perception of. *College Teaching*, 65(2), 41–49. <https://doi.org/10.1080/87567555.2016.1232691>
- Murkatik, K., Harapan, E., & Wardiah, D. (2020). The Influence of Professional and Pedagogic Competence on Teacher ' s Performance. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(1), 58–69.
- Peple, D. G., Akaighe, G. O., Sambo, A., Bosah, G., & Trollman, H. (2025). Using guest lectures to enhance student employability : pedagogical considerations. *Cogent Education*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2452076>
- Purwanti, E., & Suhargo, G. I. (2024). Enhancing Pedagogical Competencies in Pre-Service Teachers through Microteaching: A Qualitative Study. *Indonesian Journal of Learning and Instruction*, 7(1), 1–12.
- Putri, M. R. D. A. (2025). Inovasi metode pembelajaran pendidikan agama islam di mi untuk meningkatkan motivasi peserta didik. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3(July), 268–275.
- Sembiring, T. S. B., Simanjuntak, P. L., Manalu, M. N. A., Tambunan, I. F., Nurmayani, & Ketaren, M. A. (2025). Pengaruh Microteaching Terhadap Pengembangan Kompetensi Pedagogik Calon Guru. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, 9(5), 118–125.

-
- Susilowati, Suciati, Saputro, S., & Muzzazinah. (2025). Enhancing Pedagogical Content Knowledge of Preservice Science Teacher Students through the Inquiry Reflective Teaching Model. *Cakrawala Pendidikan*, 44(2), 358–377.
- Widodo, F. B. S. (2025). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Materi yang Dekat dengan Kehidupan. *PROEPSI: Prosiding Seminar Psikologi*, 2(1), 1–13.
- Wulandari, I. G. A. P. A., Wedasuwari, I. A. M., Wardana, I. K., Fajar, I. G. D., & Jaya, I. G. A. (2025a). Profile of Pedagogical Content Knowledge Abilities of Pre-Service Students. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 15(1).
- Wulandari, I. G. A. P. A., Wedasuwari, I. A. M., Wardana, I. K., Fajar, I. G. D., & Jaya, I. G. A. (2025b). Teaching Indonesian Pre- service Teachers ' Pedagogical Content Knowledge Abilities : Challenges and Solution. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 8, 39–52.
- Wulandari, R., Tanjung, E. F., & Nurzanah. (2024). The Influence of PAI Teachers ' Pedagogical Competence in Applying Various Learning Models on Student Motivation and Learning Outcomes. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(2), 208–217.
- Zou, P., Sun, W., Hallowell, S. G., & Lee, C. (2019). Use of guest speakers in nursing education : an integrative review of multidisciplinary literature. *Advances in Medical Education and Practice*, 10, 175–189.